

**PENGARUH *RISK PERCEPTION* DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI MASA PANDEMI
(STUDI PADA INVESTOR GI BEI FE UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG)**

Supriyatna¹, Rachma Agustina^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

Email: rachma.agustina1@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.207>

Diterima: November 2022. **Direvisi:** Desember 2022. **Diterbitkan:** Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the Risk Perception and Quality of Accounting Information on Investment Decisions for Investors at the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange, Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University, Tebuireng Jombang. The method used in this study is a quantitative research method. The population in this study were 34 respondents. The sampling technique is using a saturated sample technique that makes the entire population as a sample. The results of the study show that: (1) Risk perception of investors in the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery, Faculty of Economics, Hasyim Asy'ari University, has no influence on investment decisions during the pandemic, (2) Quality of accounting information on investors in the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery, Faculty of Economics, University Hasyim Asy'ari has an influence on investment decisions during the pandemic.

Keywords: Risk Perception, Quality of Accounting Information, Investment Decision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Risk Perception* dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Risk perception* pada investor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di masa pandemi, (2) Kualitas informasi akuntansi pada investor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di masa pandemi.

Kata Kunci: Risk Perception, Kualitas Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi

Sitasi:

Supriyatna, & Rachma, A. (2022, December 31). Pengaruh *Risk Reception* dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi di Masa Pandemi. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 191-203. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.207>

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang keuangan tidak selalu menjadikan pedoman dalam pengambilan keputusan, sehingga dalam pengambilan keputusan memiliki kemungkinan yang salah atau perkiraan melenceng. Proses dalam pengambilan keputusan investasi adalah proses yang sangat penting yang dilakukan oleh investor, cara pengambilan keputusan oleh investor dapat dipengaruhi dari berbagai macam aspek diantaranya adalah pertimbangan penilaian sementara dan bahkan investor sendiri memutuskan untuk berspekulasi dalam mengambil keputusan, sehingga keputusan yang dibuat menjadi salah (Pradikasari & Isbanah, 2018). Kesalahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi berdampak pada *return* yang dihasilkan, "sehingga *return* yang diperoleh tidak sesuai

dengan yang investor harapkan. Apabila menginginkan *return* investasi yang diharapkan, investor harus melakukan analisis terhadap saham-saham yang diharapkan mampu memberikan *return* secara maksimal. Apabila investor mengharapkan *return* yang tinggi, tentu disertai dengan resiko yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya. Pasar modal merupakan suatu sarana untuk melakukan transaksi jual beli saham. Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dimana fungsi ekonomi pasar modal merupakan penyedia sarana dan fasilitas untuk mempertemukan pihak investor (yang kelebihan dana) dengan pihak emiten (yang membutuhkan dana). Melalui pasar modal, para investor dapat berinvestasi kepada para emiten dengan tujuan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pasar modal dalam fungsi keuangannya merupakan sarana yang akan memberikan kesempatan untuk memperoleh *return* (keuntungan) bagi investor sesuai dengan investasi yang telah dipilih (Anggraini & Mulyani, 2022).

Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah faktor internal, yaitu *risk perception*. *Risk perception* dapat diartikan sebagai penilaian investor terhadap risiko yang terdapat pada suatu situasi. *risk perception* berperan subjektif dalam menentukan alternatif terbaik antara keputusan investasi yang berbeda (Anggraini & Mulyani, 2022). *Risk perception* ialah perspektif individu pada risiko yang akan dihadapinya. Individu yang mempunyai *risk perception* yang tinggi akan memutuskan dengan penuh pertimbangan dan sebaliknya (Fridana & Asandimitra, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Yolanda & Tasman, 2020) yang menyatakan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Millennial Kota Padang. Selain faktor perilaku, faktor lain yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi adalah berupa informasi fundamental perusahaan maupun berita-berita terkait saham yang diinginkan. Informasi fundamental perusahaan dapat meliputi informasi keuangan ataupun faktor mikro dan makro yang dapat digunakan untuk menentukan risiko sistematis maupun risiko tidak sistematis saham (*unsystematic risk*). Menurut (Agustina, 2021) informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang ada hubungannya dengan kondisi emiten umumnya terdapat di dalam *financial statement* dan menjadi salah satu cara mengukur kinerja emiten. Peran informasi ini adalah untuk merubah atau merevisi keyakinan sehingga perilaku pengambilan keputusan berubah ketika informasi baru tiba. Selama adanya peristiwa COVID-19 ini, tak sedikit dari perusahaan-perusahaan baik besar hingga usaha kecil mengalami penurunan kinerja dan mengalami kerugian.

Namun, beberapa diantaranya ada juga yang mengalami peningkatan dan diuntungkan karena peristiwa tersebut. Oleh karena itu, sangat membantu bagi calon investor untuk melihat apa yang dilakukan perusahaan dan memutuskan apakah akan berinvestasi berdasarkan informasi akuntansi dari laporan keuangan perusahaan. (Anggraini & Mulyani, 2022). Sementara itu, kualitas informasi akuntansi yang disajikan juga berpengaruh terhadap investor dalam memilih saham, karena Kualitas Informasi Akuntansi yang sudah teruji keandalannya memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini juga sejalan dengan Anggraini & Mulyani, E. (2022) yang menyatakan Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi masa pandemi COVID 19. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kualitas informasi akuntansi yang diberikan baik, maka hal itu dapat membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi.

Minat investasi dari kalangan investor ritel di Indonesia terus bertambah di tengah ketidakpastian ekonomi yang melanda akibat virus Corona (Pelawi & Suliati, 2021). Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan, jumlah investor mencapai 8,01 juta investor per Februari 2022. Jumlah ini naik 8,20% dibandingkan periode Desember 2021 yang sebanyak 7,48 juta investor. Perdagangan melalui internet juga meningkat dan investor individu biasanya melakukan perdagangan dengan bantuan internet. Sebagian besar investor berinvestasi di pasar saham karena pertumbuhan jangka panjang mereka ingin menjadi pemilik perusahaan dan mendapatkan capital gain ketika harga saham naik. Investor yang memegang sebagian besar saham perusahaan mana pun dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis (Anggraini & Mulyani, 2022). Dikutip dari idx.co.id meningkatnya investor perorangan tidak terlepas dari adanya campur tangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi. BEI selaku pengelolah penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi pasar modal salah satunya pada tahun 2016, BEI gencar melakukan pengenalan program Yuk Nabung Saham. Program ini merupakan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat terutama mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Meningkatnya jumlah SID Investor di Indonesia juga terjadi pada investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asyari yang sepanjang tahun 2020 hingga Maret 2022 mengalami lonjakan jumlah SID terdaftar data investor UNHASY.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Aktivitas investasi dimasa pandemi bertumbuh dengan pesat, hal ini diindikasikan karena meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Meningkatnya jumlah investor akan pula meningkatkan kegiatan investasi sehingga berhubungan dengan investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019). Sehingga investor dalam pengambilan keputusan investasinya harus memperhatikan kehati-hatian dan pertimbangan yang matang. Keputusan investasi adalah suatu tindakan atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset dengan harapan menghasilkan *return* dan permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2014).

Para investor mengharapkan tingkat *return* tinggi dari investasi yang dilakukan sebagai kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Investor yang lebih berani memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia. Didalam proses pengambilan keputusan ada dua pendekatan yang bisa dilakukan yaitu pendekatan rasional (*rational approach*) dan pendekatan irrasional (*behavioral approach*). Pendekatan rasional pada umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dan keuangan, dimana pendekatan tersebut menitik beratkan pada analisa *cost and benefit* dengan menggunakan alat statistik dan ekonometrika. Pendekatan irrasional atau sering disebut juga dengan pendekatan behavioral yaitu pendekatan keperilakuan, dimana pendekatan ini saat ini dikembangkan dalam berbagai disiplin ilmu misalnya ekonomika, keuangan, pemasaran, akuntansi, psikologi bahkan sosiologi (Kartini & Nugraha, 2015).

Risk Perception

Ketika ada suatu hal yang akan terjadi maupun yang telah terjadi, maka tiap orang dapat mengartikannya secara sama maupun berbeda. Hal tersebut yang membentuk persepsi. Persepsi secara formal ialah proses dimana seseorang berusaha, memilih dan menginterpretasikan suatu rangsangan kedalam gambaran yang menyatu dan penuh arti (Wardani & Supiati, 2020). Sementara resiko menurut Sutrisno (2017) menjelaskan resiko adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang dapat diperkirakan sebelumnya dengan menggunakan data dan informasi yang cukup relevan (Sutrisno, 2017). Sebagai contoh resiko adalah misalnya seseorang memutuskan untuk menanamkan uangnya dalam bentuk saham,

maka orang tersebut akan menghadapi dua kemungkinan yaitu akan menerima dividen setiap tahun dalam jumlah tertentu atau tidak menerima dividen sama sekali, bahkan ikut menanggung resiko bangkrutnya perusahaan.

Risk perception merupakan pandangan seorang investor terhadap risiko yang akan diperolehnya ketika melakukan pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko dapat diartikan sebagai penilaian investor terhadap risiko yang terdapat pada suatu situasi. Persepsi risiko berperan subektif dalam menentukan alternatif terbaik antara keputusan investasi yang berbeda. Para peneliti di bidang psikologi dan keuangan juga berpendapat bahwa persepsi risiko merupakan factor penentu penting ketiga dari perilaku pilihan. Pada tingkat persepsi yang berbeda terhadap risiko, investor individu juga berfikir secara berbeda tentang investasinya sehingga menghasilkan keputusan yang berbeda (Wulandari & Iramani, 2014).

H1 : *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi

Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan kinerja laporan keuangan sebagai *signal good news*. Bentuk informasi keuangan salah satunya adalah informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. (Adhikara, 2014). Informasi akuntansi merupakan informasi yang mencakup proses dan prosedur informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini investor dapat mengetahui variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih rasional untuk melakukan investasi dalam hal ini saham.

Informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Kegunaan tersebut di antaranya yaitu:

- a. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan,
- b. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

H2 : kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah nonprobability sampling dan jenis yang dipakai adalah purposive sampling yaitu sampel *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan kriteria yang ditentukan

oleh peneliti. (Sugiono, 2019). Objek ini berlokasi di Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang, Jawa Timur. Dan penelitian ini akan dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada seluruh investor GIBEI FE UNHAS. Adapun sampel penelitian berjumlah 34 investor yang diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 26 (*Stastical Program Social Scienc*).

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Independen

Risk Perception (X1)

Risk Perception adalah asumsi tentang bagaimana melakukan Analisa dan menginterpretasikan informasi tentang risiko yang akan terjadi pada saat pengambilan keputusan investasi Pengukuran variabel ini menggunakan 3 pernyataan bersumber dari (Loris, 2020) terdiri dari :

- 1) Risiko peringatan
- 2) Risiko terkendali
- 3) Risiko spekulasi tinggi

Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

Kualitas informasi akuntansi adalah variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan informasi yang mencakup proses dan prosedur informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini investordapat mengetahui variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih rasional untuk melakukan investasi dalam hal ini saham (Masrurun, 2015).

Manfaat informasi akuntansi adalah derajat afek positif atau negatif yang ditentukan secara langsung oleh keyakinan analis efek terhadap kualitas informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Instrumen untuk mengukur kualitas informasi akuntansi diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Masrurun, 2015). Kualitas informasi akuntansi diidentifikasi dari 5 variabel yaitu

- 1) *Relevance*
- 2) *Reliability*
- 3) Kualitas Sekunder
- 4) Keterbatasan
- 5) Kinerja

Variabel Dependen

Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah pemilihan yang diambil atas dua atau lebih alternatif investasi yang diinginkan dari beberapa kesempatan yang dianggap paling menguntungkan untuk pengambilan keputusan investasi. Pengukuran variabel menggunakan 3 indikator bersumber dari (Vicky, 2021) terdiri dari:

- 1) *Return*
- 2) *Risk*
- 3) Jangka waktu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan output SPSS semua variabel memenuhi syarat validitas dibuktikan dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut dianggap layak karena semua item pernyataan mudah untuk dipahami dan dijawab serta mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuisioner tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas *Risk Perception* dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Risk Perception</i>	0,726	Reliabel
2.	Kualitas Informasi Akuntansi	0,756	Reliabel
3.	Keputusan Investasi	0,746	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil olah data uji reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel memberikan nilai koefisien *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018:46). Oleh karena itu bahwa *Risk Perception* dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) hasilnya menunjukkan nilai Kolmogorov-smirnov $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selain itu juga diketahui dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* didapat hasil *Asymp.sig* lebih besar daripada 0,05 yang artinya data sudah memenuhi syarat normalitas. Sedangkan untuk hasil uji multikolinieritas dinilai berdasarkan besaran koefisien korelasi. Hasil perhitungan dilihat dari VIF yang menunjukkan hasil lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih

besar dari 0,10 (tolerance > 0,10)". Maka, tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi antara variabel bebas (*Risk Perception* dan Kualitas Informasi Akuntansi).

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86904632
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.073
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS V.23, 2022

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola pada grafik *Scatterplot*. Berdasarkan hasil olah data grafik *Scatter plot* titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga terbukti data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.049	3.995		2.265	.031		
	<i>Risk Perception</i>	.107	.182	.110	.589	.560	.713	1.402
	Kualitas Informasi Akuntansi	.278	.126	.412	2.208	.035	.713	1.402

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil olah data SPSS V.23, 2022

Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Dterminasi

Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengetahui hasil regresi :

$$Y = 9.049 + 0,107 X_1 + 0,278 X_2$$

Apabila seluruh variabel bebas dianggap nol, maka keputusan investasi akan tetap 9.049. Koefisien regresi untuk variabel *risk perception* 0.107, artinya jika ada kenaikan satu satuan pada variabel *risk perception* (X1), maka variabel keputusan investasi (Y) akan mengalami kenaikan. Nilai koefisien kualitas informasi akuntansi (X2) bernilai 0,278. Menyatakan jika ada kenaikan satu satuan pada variabel kualitas informasi akuntansi (X2), akan terjadi kenaikan keputusan investasi sebesar 0,278.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.230	.181	2.960

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi Akuntansi, Risk Perception

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil olah data SPSS V.23, 2022

Kemudian dari hasil output SPSS koefisien determinasi (R²) dari nilai *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,181 (18,1%) artinya variabel *risk perception* dan kualitas informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji t (parsial) dan Uji F (simultan).

Tabel 5. Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.049	3.995		2.265	.031
	Risk Perception	.107	.182	.110	.589	.560
	Kualitas Informasi Akuntansi	.278	.126	.412	2.208	.035

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil olah data SPSS V.23, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS diatas untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *risk perception* dan kualitas informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi yaitu dilakukan uji t (parsial). Pengujian secara parsial dapat dilihat dari hasil uji t, "Apabila nilai

probabilitasnya $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Variabel *risk perception* diperoleh t hitung = 0,589 dengan signifikansi $0,560 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *risk perception* (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan investasi (Y). Variabel kualitas informasi akuntansi diperoleh t hitung = 2,208 dengan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kualitas informasi akuntansi (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *risk perception* (X_1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS diperoleh dan dapat diketahui bahwa variabel *risk perception* (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi hal ini bisa dilihat dari uji t bahwa t hitung $0,589 < 2,03224$ t tabel. Penyebab *risk perception* tidak mempunyai pengaruh pada penelitian ini adalah dikarenakan responden menyadari terdapat resiko dalam memutuskan berinvestasi di pasar modal. Misalkan menyadari bahwa ada ketidakpastian ekonomi akibat pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan terjadinya fluktuasi rata-rata harga saham yang tidak terkendali yang berdampak pada rendahnya tingkat *return* investasi yang diterima maupun kerugian atas investasi saham yang dilakukan. Fluktuasi harga-harga saham tersebut dipicu karena pelemahan ekonomi global akibat virus COVID-19 sehingga banyak investor yang terjebak dalam keuntungan yang semu dan ketidakpastian dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini menyebabkan investor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari mengabaikan risiko dalam memutuskan investasi saham dengan tingginya minat investasi saham di tengah pandemi COVID-19 yang terus digencarkan Bursa Efek Indonesia dengan menggandeng pegiat sosial media yang masif memperkenalkan tren nabung saham di kalangan millennial. Hal ini dibuktikan dengan studi yang dilakukan oleh Investor Global Schrodgers (2021). Hampir sepertiga investor secara global berinvestasi lebih banyak pada saat masa pandemi COVID-19.

Hal ini didukung oleh penelitian (Pradikasari & Isbanah, 2018) yang menyatakan *risk perception* tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dan penelitian (Pelawi & Suliati, 2021) yang menyatakan *risk perception* di tengah pandemi COVID-19 tidak punya pengaruh signifikan atas minat investasi individu di pasar modal modal. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Anggraini & Mulyani, 2022) yang menyatakan *risk perception* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi masa pandemic COVID 19. Hasil ini menyimpulkan menunjukkan bahwa persepsi setiap individu 37 terhadap suatu risiko akan memengaruhi keputusan yang mereka ambil. Persepsi setiap orang terhadap suatu risiko yang berbeda-beda karena ada investor yang berani untuk mengambil risiko dan juga ada

yang ingin bermain aman saja dan menghindari risiko, hal ini tentu akan menghasilkan keputusan investasi yang berbeda pula

Pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di masa pandemi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS diperoleh dan dapat diketahui bahwa variabel kualitas informasi akuntansi (X2) mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi hal ini bisa dilihat dari uji t bahwa bahwa $2,208 > 2,03224$ t tabel. Penilaian pada kualitas informasi akuntansi menggunakan 5 indikator, *Relevance*, *Reliability*, Kualitas sekunder, Keterbatasan dan Kinerja dari keseluruhan indikator memiliki nilai rata-rata skor 3,62 dengan kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *Relevance* memiliki skor rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 4,01. Jika dilihat dari distribusi responden bahwa skor rata-rata indikator relevansi laporan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan investasi di masa pandemi. Artinya bahwa laporan keuangan perusahaan mempunyai relevansi bagi keputusan investor untuk memutuskan investasinya. Semakin relevan laporan keuangan yang disajikan maka semakin tinggi minat investor dalam melakukan keputusan investasi juga. Semakin berkualitas informasi akuntansi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat. Implikasinya, hal ini akan menjadi keyakinan bagi pengguna untuk memilih saham yang menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas. Hal ini juga yang menyebabkan adanya pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di masa pandemi.

Hal ini didukung oleh penelitian (Aisyah et al., 2019) yang menyatakan Kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap intensi investor dalam pemilihan saham, dan penelitian Anggraini & Mulyani, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh keputusan investasi di masa pandemi COVID-19. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019) yang menyatakan kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penyebab tidak berpengaruh tersebut dikarenakan oleh responden dalam pengambilan keputusan investasinya tidak melihat pada laporan keuangan atau fundamental perusahaan sehingga mengesampingkan analisa fundamental dalam memutuskan suatu investas

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan mengenai pengaruh *risk perception* dan kualitas informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di masa pandemi pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: *Risk perception* pada investor Galeri Investasi

Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di masa pandemi hal ini dikarenakan responden menyadari terdapat resiko dalam memutuskan berinvestasi di pasar modal. Misalkan menyadari bahwa ada ketidakpastian ekonomi akibat pandemi virus COVID-19. Hal ini menyebabkan investor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari mengabaikan risiko dalam memutuskan investasi saham dengan tingginya minat investasi saham di tengah pandemi COVID-19 Kualitas informasi akuntansi pada investor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi di masa pandemic. Hal ini dikarenakan semakin relevan laporan keuangan yang disajikan maka semakin tinggi minat investor dalam melakukan keputusan investasi juga Semakin berkualitas informasi akuntansi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat. Implikasinya, hal ini akan menjadi keyakinan bagi pengguna untuk memilih saham yang menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas.

Saran kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya dan tentunya merujuk pada penelitian yang sudah ada dengan harapan agar hasil penelitian yang didapatkan selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya. Jika dilihat dari uji determinasi R bahwa penelitian terhadap keputusan investasi di masa pandemi mayoritas dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang lebih relevan dan dengan didukung oleh teori-teori dan penelitian terbaru. Saran peneliti untuk Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari agar sering melakukan sosialisasi seperti pemahaman keuangan, keuntungan melakukan investasi, cara mengantisipasi risiko untuk investasi sehingga pemahaman tentang investasi bisa menyeluruh dan dapat menjaring calon – calon investor baru nantinya. Hasil ini juga dapat digunakan oleh investor agar menambah wawasan dan mencari informasi untuk melakukan analisis teknikal dan fundamental sebelum melakukan keputusan investasi”, sehingga kedepannya investor tidak takut dalam mengambil keputusan investasi dan memperoleh keuntungan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A. et. al. (2014). Qualitative characteristics of accounting information in the belief revision of the users for the securities prospects in Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 17(1), 91. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i1.269>
- Agustina, R. (2021). Analisis Fundamental, Acuan Investasi Jangka Panjang. *JFAS*, September 2020.

- Aisyah, P., N,R, E., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Investor Dalam Pemilihan Saham. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 769–780. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.109>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19*. 4(1), 25–39.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Kartini, & Nugraha, N. F. (2015). *PENGARUH ILLUSIONS OF CONTROL , OVERCONFIDENCE DAN EMOTION TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*. 4(2), 115–123.
- Loris, R. P. (2020). Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah. In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Masrurun, I. (2015). *Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*. Universitas Negeri Semarang.
- Pelawi, J., & Sulianti, R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi COVID-19*. 2(5).
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(Vol 6, No 4), 424–434.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). *PENGARUH OVERCONFIDENCE, ACCOUNTING INFORMATION, DAN BEHAVIOURAL MOTIVATION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI KOTA SURABAYA*. 7, 796–806.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. EKONISIA Yogyakarta.
- Vicky, M. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidance, Risk Perception, Risk Tolerance, dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. 12, 13–22.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang*. 3(1), 144–154.